

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
2019-2023**



UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG-2019**

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah dan dengan kerja keras tim penyusun bersama staf, Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Farmasi Universitas Andalas telah dapat disusun dengan baik. Renstra 2019-2023 ini merupakan versi revisi dari Renstra 2016-2020 yang dilakukan dalam rangka melakukan penyesuaian dengan *milestone* Universitas Adalad. Penyesuaian ini berdasarkan pada revisi Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalad Tahun 2015-2019 berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalad Nomor 13 tahun 2016. Di samping itu untuk dapat mengimplementasikan Renstra dengan baik dan terarah maka Renstra dijadikan pula sebagai pijakan untuk menyusun Rencana Operasional yang pada gilirannya nanti akan dijabarkan lebih lanjut menjadi Rencana Keuangan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan setiap tahun.

Dari lubuk hati yang paling dalam, izinkanlah kiranya Pimpinan Fakultas Farmasi Unand, mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dedikasi dan peran aktifnya, sehingga Renstra Fakultas Farmasi Unand ini dapat tersusun dengan baik.

Padang, 02 Januari 2019

Dekan,



Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt

NID 197404132006042001



KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

NOMOR : 2 / XIII / KPT / FF - 2019

Tentang

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS 2019-2023

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang** :
- a. Bahwa Rencana Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut sasaran dan strategis pencapaian Visi Misi dan Tujuan Fakultas Farmasi Unand. Disamping itu untuk dapat mengimplementasikan Rencana Strategis dijadikan pula sebagai pijakan untuk menyusun Rencana Operasional yang pada gilirannya nanti akan dijabarkan lebih lanjut menjadi Rencana Keuangan Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKAKL) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan setiap tahun.
 - b. Bahwa berdasarkan sub a, dirasa perlu menetapkan Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2019 – 2023.
 - c. Berdasarkan pada sub a dan b di atas ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 8 tahun 1974 dan No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian ;
 2. Undang-undang No.17 Tahun 2003: tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 4. Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri
 5. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010

6. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999: tentang Pendidikan Nasional:
7. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kode Etik PNS Universitas Andalas.
8. Keputusan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 tanggal 15 Maret 2012 :tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas
9. Keputusan Menteri Keuangan No. 501/KMK.O5/2009 tentang penempatan Unand pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah pengelolaan keuangan badan layanan umum:
10. Keputusan Mentri Keuangan No.501/KMK.05/2009 tentang penempatan Unand pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah peneglolaan keuangan badan layanan umum.
11. Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
12. Surat Keputusan Rektor No.816/III/A/Unand - 2014, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas Tahun 2014-2018:
13. Surat Pengesahan DIPA Universitas Andalas, tanggal 05 Desember 2017, Nomor : SP DIPA- 042.01.2.400928/2018.

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2019-2023 terlampir seperti dalam Surat Keputusan ini
- Kedua : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2019-2023 menjadi acuan bagi organ pengelola Fakultas.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Padang
Pada Tanggal: 02 Januari 2019
D e k a n,



Prof/Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt
NIP. 197404132006042001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum	4
1.4. Metodologi dan Sistematika.....	5
BAB II PERMASALAHAN DAN FAKTOR PENDUKUNG.....	8
2.1 Permasalahan	8
2.2 Faktor Pendukung.....	8
BAB III VISI DAN MISI	10
3.1. VISI	10
3.2. MISI.....	10
3.3. TUJUAN.....	10
3.4. TATA NILAI	11
3.4.1. Nilai Inti dan Tata Nilai	11
3.4.2. Nilai Dasar	11
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN	13
4.1 Analisis Situasi.....	13
4.2. Identifikasi Isu-isu Penting	14
4.2.1 Isu Eksternal.....	14
4.2.2 Isu Internal	14
4.3. Faktor Penentu Keberhasilan	15
4.4. Analisis Faktor-Faktor Eksternal.....	16
4.4.1. Kekuatan (<i>Strengths</i>)	16
4.4.2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>).....	18
4.4.3. Peluang dan Tantangan (<i>Opportunities</i>)	19
4.4.4. Ancaman (<i>Threats</i>).....	20
BAB V ARAH KEBIJAKAN UMUM	21
BAB VI TUJUAN SASARAN STRATEGIS	22
6.1 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	22
6.2. PROGRAM STRATEGIS DAN KEGIATAN	26
BAB VII PENUTUP	31
LAMPIRAN	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cita-cita besar Negara Indonesia tertera jelas dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, yakni: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, menjadi sumber inspirasi dalam menyusun program pembangunan nasional. Untuk mencapai cita-cita bangsa ini, peran serta yang aktif dari seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan termasuk lembaga pendidikan tinggi. Universitas Andalas yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga mengemban amanah untuk berkontribusi dalam pencapaian cita-cita bangsa. Universitas Andalas yang diresmikan pendiriannya oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dibangun dengan dasar cita-cita untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Fakultas Farmasi merupakan salah satu dari 15 Fakultas di Universitas Andalas yang pada awalnya berstatus Jurusan Farmasi dibawah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan ALam, melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 41007/Kab, tertanggal 14 Juli 1955. Jurusan Farmasi resmi menjadi Fakultas Farmasi pada tahun 2008 yang menjadikan Farmasi menjadi salah satu fakultas baru di UNAND yang siap mengembangkan diri agar berkembang lebih baik dalam menghasilkan tenaga professional bidang kesehatan.

Dalam usianya yang sudah 61 tahun, Fakultas Farmasi terdiri dari Program studi (Prodi) S1 Farmasi, Prodi Profesi Apoteker dan Prodi S2 Farmasi. Prodi S1 Farmasi sudah memperoleh mendapat akreditasi A dalam tiga periode berturut-turut, Prodi Profesi Apoteker sudah memperoleh akreditasi A sedangkan Prodi S2 Farmasi memperoleh akreditasi B dari BAN PT. Kepercayaan pemerintah dengan akreditasi ini menuntut tanggung jawab untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus dengan menyiapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan lima tahunan. Renstra Pengembangan Fakultas Farmasi ini disusun dalam rangka usaha mencapai visi dan misi Universitas Andalas yakni menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Renstra Fakultas Farmasi UNAND dibuat sebagai acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai (*values*)

yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. Fakultas Farmasi juga perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Bisnis Universitas Andalas, Renstra Kemristek-Dikti, dan RPJM Nasional.

Renstra disusun setiap 5 tahun sekali untuk memberikan arah, landasan dan pijakan utama bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAND dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan oleh Dekan bersama pimpinan fakultas dan satuan dalam pelaksanaan program dan telah disyahkan dalam rapat senat. Bila berpedoman kepada Rencana Jangka Panjang (RJP) Universitas Andalas, maka Renstra Fakultas Farmasi UNAND tahun 2019-2023 memasuki rangkaian kedua dan ketiga dari *milestone* tahapan rencana jangka panjang Universitas Andalas yang dibagi atas tahapan berikut:

- Tahap pertama adalah periode 2009-2013, yang merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional.
- Tahap kedua adalah periode 2014-2019, yang merupakan tahap pematapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*) secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk universitas 5 besar di Indonesia.
- Tahap ketiga adalah periode 2019-2023. Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance* (AUN-QA). Universitas Andalas mulai menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia namun juga dari berbagai negara lain.
- Tahap keempat adalah periode 2024-2028. Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah dilaksanakan secara terprogram melalui Kelas Berbahasa Inggris (KBI) oleh Universitas sejak tahun 2013.

Tahap pertama sudah dijalani Fakultas Farmasi UNAND, sebagai salah satu fakultas baru, melakukan pembenahan struktur organisasi sesuai dengan Statuta Universitas Andalas dan SOTK terbaru dimana kepemimpinan fakultas yang pada awalnya masih terdiri atas Dekan dan Sekretaris Dekan, sejak tahun 2012 menjadi Dekan bersama Wakil Dekan I, II dan III. Saat ini Fakultas

Farmasi berada dalam pencapaian target tahap kedua yaitu mewujudkan tata kelola fakultas menurut *good university governance*. Upaya mewujudkan target UNAND sebagai universitas 5 besar di Indonesia mulai terbuka dengan perolehan Akreditasi Institusi “A” untuk UNAND pada tahun 2014. Fakultas Farmasi sejak tahun 2014 juga mulai menyiapkan diri untuk memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance* (AUN-QA) yang ditargetkan pada tahap III. Sebagai langkah awal internasionalisasi, program studi S1 Farmasi telah membuka KBI sejak tahun 2013.

Renstra Fakultas Farmasi UNAND dapat ditinjau kembali setiap lima tahun, sesuai dengan kondisi nyata yang ada, proyeksi kompetensi akademik dan profesional farmasi ke depan serta trend dunia kefarmasian. Renstra Fakultas Farmasi disusun dengan tujuan menjembatani sasaran-sasaran yang hendak dicapai oleh manajemen melalui kegiatan-kegiatan yang terencana, terarah, terintegrasi dan terstruktur sehingga optimalisasi mutu yang menjadi target manajemen dapat tercapai secara maksimal.

Fakultas Farmasi diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai yang terdepan di lingkungan Pendidikan Tinggi Farmasi di seluruh Indonesia, dan menghasilkan lulusan S1 maupun profesi yang dapat menembus dunia kerja di tingkat nasional dan global. Pada tahun 2020 Fakultas Farmasi UNAND diupayakan semaksimal mungkin untuk menjadi salah satu Fakultas Farmasi yang dikenal di tingkat ASEAN. Pada tahun tersebut Fakultas Farmasi diharapkan dapat berperan sebagai penggerak efektif bagi upaya meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan unggul dalam pengembangan IPTEKS dan *entrepreneurship*. Di samping itu Fakultas Farmasi UNAND berupaya keras dapat menghasilkan lulusan yang mampu (1) Bersaing di tingkat nasional dan di tingkat internasional (2) Menembus lapangan kerja di luar negeri terutama di beberapa negara ASEAN, Asia Tengah, Asia Selatan dan Afrika, (3) Menciptakan lapangan kerja sendiri dalam bidang bisnis terkait farmasi.

1.3 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Renstra Fakultas Farmasi Universitas Andalas mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

4. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas
5. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6. PP No.17 tahun 2010 tentang Tata Kelola Perguruan Tinggi dan perubahannya berdasarkan PP No. 66 tahun 2010.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019
9. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas
10. Peraturan Mendikbud RI nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas
11. Portofolio Universitas Andalas, 2007.
12. Renstra UNAND 2012-2016
13. Renstra Bisnis UNAND (Renstra BLU) 2014-2019
14. RIP Universitas Andalas 2012-2016

1.4. Metodologi dan Sistematika

Penyusunan Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah mengacu kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas 2014-2019. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, Fakultas Farmasi Universitas Andalas merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. Hubungan antara misi, filosofi dan nilai-nilai inti organisasi seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Logis Penyusunan Rencana Strategis

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Renstra Fakultas Farmasi Universitas Andalas ini terdiri dari 7 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen;
- BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas analisis tentang permasalahan yang dihadapi dan faktor-faktor pendukung;
- BAB 3 : Membahas tentang Visi, Misi, Tujuan dan Tata nilai Fakultas Farmasi Universitas Andalas;

- BAB 4 : Menganalisis strategi pembangunan dan pengembangan Fakultas Farmasi lima tahun ke depan;
- BAB 5 : Menjelaskan arah kebijakan umum dan kegiatan yang direncanakan;
- BAB 6 : Menjelaskan sasaran strategis dan strategi pencapaian Fakultas Farmasi Universitas Andalas;
- BAB 7 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan langkah-langkah implementasi.

BAB II PERMASALAHAN DAN FAKTOR PENDUKUNG

2.1 Permasalahan

1. Rasio dosen dan tenaga akademik berbanding mahasiswa cukup ideal. Beberapa staf telah dan akan pensiun dalam 5 tahun terakhir, sementara itu belum ada formasi penerimaan dosen melalui jalur CPNS dalam 2 tahun terakhir. Saat ini dirasakan kurangnya jumlah dosen untuk bidang ilmu Kimia Farmasi.
2. Kemampuan sebagian dosen dalam berbahasa Inggris masih kurang dan kemauan untuk meningkatkan kualifikasi berbahasa Inggris masih kurang.
3. Kualifikasi dosen sesuai dengan bidang ilmu yang ada di Fakultas Farmasi UNAND belum optimal, khususnya untuk bidang farmasi klinis.
4. Peningkatan animo masyarakat untuk mengambil program studi farmasi di Fakultas Farmasi UNAND sangat tinggi, akan tetapi daya tampung masih terbatas.
5. Gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Farmasi UNAND belum selesai sepenuhnya sehingga kegiatan praktikum masih dilaksanakan di gedung lama sedangkan kegiatan administrasi dan kantor unit pengelola dilaksanakan di gedung baru.
6. Penelitian dosen belum sepenuhnya mengikuti *road map* yang telah ditetapkan oleh Fakultas Farmasi.
7. Kompetensi lulusan Fakultas Farmasi UNAND masih perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan lulusan lulus 100% pada UKAI (Uji Kompetensi Apoteker Indonesia).

2.2 Faktor Pendukung

1. Adanya kebijakan pemerintah melalui PP No. 51 tahun 2009 tentang profesi farmasi sebagai tenaga kesehatan.
2. Adanya kemauan yang keras dari segenap sivitas akademika Fakultas Farmasi untuk merealisasikan visi misinya.
3. Semangat yang tinggi dari dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing demi tercapainya kinerja yang baik dalam menyongsong sistem remunerasi yang akan diimplementasikan Universitas Andalas tahun 2017.
4. Telah selesainya pembangunan awal Gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Farmasi.

5. Jumlah peminat yang tinggi dari masyarakat untuk memilih pendidikan farmasi dan cenderung semakin meningkat dari tahun ke tahun baik untuk program studi strata 1, profesi maupun strata 2.
6. Adanya respon yang baik dari pihak pengguna lulusan Fakultas Farmasi.
7. Lama tunggu lulusan Fakultas Farmasi untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 2.1. Masa Tunggu Kerja Lulusan Fakultas Farmasi UNAND

Masa tunggu kerja (Bulan)	Jumlah (%)
0-6	80,2
7-12	17,3
13-18	2
19-24	0,5
Total	100

BAB III VISI DAN MISI

3.1. VISI

Agar pengembangan Fakultas Farmasi UNAND ke depan dapat terarah dan terencana dengan baik sesuai dengan tuntutan zaman dan *stakeholders*, maka visi Fakultas Farmasi UNAND ditetapkan sebagai ***“Menjadi Fakultas Farmasi terkemuka dan bermartabat ditingkat nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan dengan daya saing tangguh di bidang farmasi terutama pada pengembangan obat dari bahan alam pada tahun 2028”***

3.2. MISI

Untuk dapat mencapai visi Fakultas Farmasi, maka misi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan kefarmasian yang bermutu dan berkompeten di bidang sains, teknologi, farmasi klinis dan komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian kefarmasian yang bermutu terutama dalam bidang pengembangan bahan alam.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian, dunia usaha, instansi pemerintahan, lembaga sosial terkait di tingkat daerah, nasional dan global.
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.

3.3. TUJUAN

Tujuan penyelenggaraan Fakultas Farmasi yang akan dicapai pada tahun 2028 sesuai dengan visi-misi fakultas adalah:

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeten dan profesional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKs yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian terutama kajian

obat bahan alam, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna.

3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat.
4. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri.
5. Terciptanya sistem tatakelola yang baik (*Good Governance Practice*) khususnya; di bidang perencanaan, tatakelola, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berdasarkan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.

3.4. TATA NILAI

3.4.1. Nilai Inti dan Tata Nilai

Nilai inti (*Core Value*) yang dijadikan pegangan oleh setiap individu di setiap unit kerja agar menjadi ciri Fakultas Farmasi UNAND, sebagaimana telah ditetapkan oleh Universitas Andalas sebagai karakter “Andalasian” adalah **SEJATI** yang merupakan singkatan dari:

“Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab dan Ikhlas”

3.4.2. Nilai Dasar

Nilai dasar merupakan penjabaran dari nilai inti yang perlu dimiliki oleh segenap sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAND. Dengan demikian setiap individu di Fakultas Farmasi UNAND diharapkan bertindak dan bertingkah laku dengan memperhatikan seperangkat nilai dasar yang meliputi:

- **Sabar**

Sabar berarti tahan menghadapi cobaan, tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tabah, tidak tergesa-gesa, dan bersikap tenang. Karakter ini hendaknya dimiliki oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAND dimanapun berada. Kesabaran biasanya berbuah kebaikan. Kesabaran tidak diartikan sebagai ketidakmampuan untuk berbuat atau kelemahan hati. Bekal kesabaran akan sangat berguna dalam mencapai kesuksesan, misalnya bagi alumni yang bekerja pada lingkungan penuh tekanan dan situasi yang kompleks, kesabaran akan membuatnya mampu berfikir dengan tenang dan merespon situasi tersebut secara efektif dan efisien.

- **Empati**

Empati berarti keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok

lain. Reaksi dari sikap empati biasanya adalah tindakan atau perkataan yang mungkin sangat mirip dengan apa yang diharapkan oleh orang lain. Karakter empati sering merupakan awal dari reaksi lainnya seperti simpati.

- **Jujur**

Jujur berarti lurus hati, tidak berbohong misalnya dalam perkataan berkata apa adanya, tidak curang dalam situasi apapun dan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku. Sifat jujur merupakan penerjemahan dari kata-kata siddiq yang merupakan sifat para rasul. Modal kejujuran akan membuat seseorang dapat diterima dengan baik di masyarakat, menghalangi dari tindakan pidana korupsi atau penyelewengan. Kejujuran akan memberikan ketenangan dalam hati dan pikiran, sebaliknya ketidak jujuran akan menimbulkan tekanan dalam hati dan dapat diikuti oleh ketidak jujuran berikutnya. Karakter jujur merupakan salah satu karakter utama yang digunakan dalam menempatkan seseorang atau mempromosikannya pada jabatan yang lebih tinggi.

- **Adil**

Adil dapat berarti sama berat, tidak berat sebelah atau berpihak pada kebenaran dan senantiasa mengikuti aturan yang berlaku. Adil juga dapat diartikan menempatkan sesuatu pada tempatnya.

- **Tanggung Jawab**

Karakter tanggung jawab berarti sifat berani menanggung segala resiko akibat perilaku/tindakan/segala sesuatu yang dilakukan. Orang yang memiliki karakter ini senantiasa mempertimbangkan dampak dan resiko yang akan terjadi dari apa yang dia ucapkan, dia lakukan atau yang dia putuskan. Karakter ini menuntut seseorang untuk teguh dalam memegang prinsip, norma dan aturan yang berlaku. Bermodalkan prinsip itulah dia berani mengambil resiko atas tindakannya.

- **Ikhlas**

Karakter ikhlas berarti bersih hati, tulus hati atau melakukan sesuatu tanpa pamrih.

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Analisis Situasi

Renstra Fakultas Farmasi periode 2019-2023 berisi tentang kebijakan strategis, program, sasaran/target serta strategi pelaksanaan kegiatan yang disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pengelolaan suatu institusi pendidikan. Deskripsi dan analisis situasi yang disusun mengacu pada hasil evaluasi diri, kompilasi pengalaman dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, serta pencapaian Fakultas Farmasi dalam melaksanakan kegiatan periode yang lalu. Kinerja dan pencapaian yang nyata tersebut dapat mencerminkan posisi Fakultas Farmasi dalam menyelenggarakan misinya. Keadaan lingkungan eksternal yang ditampilkan merupakan faktor-faktor strategis yang berpengaruh dalam pengelolaan pendidikan institusi pendidikan yang bermutu, terkemuka dan bermartabat.

Target untuk menjadi institusi pendidikan tinggi Farmasi yang terkemuka dan bermartabat dalam konteks *entrepreneurial university* bukanlah hal yang mudah bagi FAKULTAS FARMASI Universitas Andalas. Diperlukan pemahaman yang mendalam atas kondisi internal saat ini serta pemahaman yang baik atas kondisi eksternal serta *trend* masa depan.

Pada saat Renstra ini disusun Kondisi Universtas Andalas dan Fakultas Farmasi dapat diungkapkan sebagai berikut:

- a. Status UNAND adalah Perguruan Tinggi Negeri dengan status Badan Layanan Umum (BLU) Penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009. Dengan status ini UNAND memiliki kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan sambil tetap memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi;
- b. Organisasi UNAND disusun berdasarkan Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas dan Peraturan Mendikbud RI nomor 47 th 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
- c. Kekayaan aset dan dana adalah milik pemerintah yang tidak dipisahkan, tidak otonom dan pengelolaannya sesuai dengan mekanisme APBN;
- d. Sebahagian besar tenaga dosen dan tenaga kependidikan adalah pegawai negeri sipil pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- e. Fakultas Farmasi UNAND secara umum telah mampu memenuhi standar pendidikan nasional terkait mutu pengelolaan akademis, keuangan, aset dan sumberdaya yang dimiliki dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing, unggul dan produktif

yang ditunjukkan dengan akreditasi Insitusi pada level A, dan akreditasi program studi S1 dan profesi Apoteker A dan program studi S2 B;

- f. Fakultas Farmasi UNAND telah menetapkan nilai-nilai dasar yang menjadi kesepakatan bersama yaitu SEJATI sebagaimana disebutkan dalam karakter Andalasian.

4.2. Identifikasi Isu-isu Penting

4.2.1 Isu Eksternal

- a. **Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025**, yang merupakan rancangan program terobosan untuk mempercepat pencapaian tujuan Indonesia yang mandiri, adil dan makmur. Hanya saja, Sumatera Barat tidak berada dalam koridor utama MP3EI tersebut. Meski demikian ini bisa menjadi peluang bagi Fakultas Farmasi Universitas Andalas untuk berperan strategis dalam rangka penyiapan sumber daya manusia serta temuan penelitian untuk menyokong MP3EI;
- b. **Otonomi daerah**. Fakultas Farmasi Universitas Andalas dapat mengambil posisi sebagai pusat pengembangan pengetahuan bidang Farmasi yang selama ini belum berkontribusi maksimal dalam rangka mengatasi persoalan yang dihadapi kawasan Sumatera Bagian Tengah;
- c. **Isu mutu dan persaingan**. Perkembangan Lingkungan dan kawasan yang dinamis menghasilkan tuntutan setiap lembaga pendidikan harus mencari posisi agar dapat memenangkan persaingan. Apa lagi rencana implementasi kawasan Bebas ASEAN 2015 akan juga meliputi aspek SDM dan pendidikan;
- d. **Kompetensi lulusan**. Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis punya konsekuensi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten. Data menunjukkan adanya peningkatan pengangguran pada kalangan terdidik atau berkualifikasi sarjana menunjukkan adanya persoalan dalam kompetensi yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi harus menyikapi ini untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menghasilkan kompetensi yang relevan.

4.2.2 Isu Internal

- a. **Budaya Penelitian**. Budaya penelitian di Fakultas Farmasi Universitas Andalas selama ini terfokus pada karya individu, dan belum terkonsolidasi secara optimal. Dampaknya target untuk menjadi institusi yang terkemuka dalam penelitian masih belum efektif tercapai;
- b. **Model Pembelajaran**. Isu ini sejalan dengan isu kompetensi lulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing, maka model pembelajaran yang

selama ini diterapkan di Fakultas Farmasi UNAND perlu disesuaikan dengan target kompetensi yang lebih luas;

- c. Peralatan Laboratorium.** Meski bukan merupakan faktor penentu utama, ketersediaan peralatan laboratorium punya pengaruh terhadap kuantitas dan kualitas penelitian yang dihasilkan. Dalam kenyataannya, kerusakan berbagai peralatan laboratorium pasca gempa di Padang masih belum dapat digantikan sampai dengan tahun 2018;
- d. Pengelolaan Laboratorium.** Di samping aspek peralatan laboratorium, pengelolaan laboratorium juga belum tertata dan terkoordinasi dengan baik. Hal juga berkontribusi pada kurangnya produktifitas laboratorium–laboratorium dalam menghasilkan penelitian lintas jurusan;
- e. Fasilitas Pendukung.** Isu ini terkait dengan kurang baiknya pengelolaan fasilitas pendukung kehidupan kampus, antara lain: tata kelola dan instalasi listrik dan air bersih belum efektif dan efisien, terbatasnya fasilitas umum kampus (ruang interaksi, taman, kantin dan parkir) yang sudah tidak seimbang dengan peningkatan populasi civitas akademika Fakultas Farmasi UNAND;
- f. Kurangnya Koleksi Ruang Baca dan Literatur.** Untuk menjadi institusi yang terkemuka kecukupan dan kelengkapan ruang baca dengan segala koleksinya sangat menentukan. Hanya saja koleksi yang dimiliki ruang baca Fakultas Farmasi UNAND masih sangat minim untuk mendukung berbagai proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini perlu menjadi perhatian di masa yang akan datang;
- g. Komposisi mahasiswa didominasi S1.** Upaya pengembangan penelitian dan produk keilmuan lainnya sangat dipengaruhi oleh kuatnya program pasca sarjana, karena penelitian unggulan dosen dapat dilakukan dengan efektif melalui pelibatan mahasiswa pasca sarjana. Saat ini, jumlah mahasiswa pasca sarjana masih sangat sedikit.

4.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Adapun yang dijadikan sebagai faktor penentu keberhasilan pada Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2019 – 2023 ini adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya staf akademik yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan. Persentasi staf akademik dengan kualifikasi S2 dan S3 harus mencukupi, sehingga tridharma perguruan tinggi dapat terlaksana baik;
- b. Tersedianya kebijakan arah riset unggulan Fakultas Farmasi UNAND dan sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti, sehingga dihasilkan publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa;

- c. Kepemimpinan yang mampu menerjemahkan visi, misi dan strategi dan memimpin implementasinya dalam aktivitas dan program kerja tahunan;
- d. Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan;
- e. Tersedianya dukungan sistem informasi dan ICT dalam pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan;
- f. Sistem perencanaan dan monitoring kinerja yang konsisten yang didukung oleh penggunaan ICT;
- g. *Road map* untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing yang jelas terukur dan sistematis;
- h. Luasnya jaringan kerja sama yang produktif;
- i. Sinergi antar semua unsur di Fakultas Farmasi Universitas Andalas.

4.4. Analisis Faktor-Faktor Eksternal

4.4.1. Kekuatan (*Strengths*)

1. Visi misi Fakultas Farmasi selaras dengan visi misi Universitas Andalas.
2. Kurikulum sudah mengantisipasi perkembangan ilmu, teknologi dan kepentingan *stakeholders* yang sudah sesuai dengan kurikulum nasional.
3. Tujuan dan sasaran Fakultas Farmasi cukup kuat untuk mendorong perkembangan ke arah tercapainya visi dan misi.
4. Di tingkat Universitas Andalas, Fakultas Farmasi menempati urutan kedua setelah Fakultas Kedokteran sebagai Fakultas favorit pilihan calon mahasiswa baru.
5. Rasio penerimaan mahasiswa baru berbanding calon mahasiswa selalu meningkat dari tahun ke tahun seperti tabel berikut.

Tabel 4.1. Jumlah Penerimaan Calon Mahasiswa Reguler

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler
(1)	(2)	(3)
2014-2015	150	3529
2015-2016	150	4187
2016-2017	150	5879
2017-2018	150	5129
2018-2019	150	4608

6. Semua dosen Fakultas Farmasi UNAND sudah bergelar master dan doktor, 30% diantaranya adalah Guru Besar.

Perkembangan dosen tetap Fakultas Farmasi dengan tingkat pendidikan dan jabatan guru besar dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Komposisi Dosen Tetap Fakultas Farmasi Tahun 2015/2016 – 2018/2019

No	Pendidikan	Tahun Akademik			
		15/16	16/17	17/18	18/19
1	Profesor	15	15	15	15
2	Doktor (S3)	11	11	16	16
3	Master (S2)	20	21	17	17
4	Apoteker (S1+Profesi)	2	0	0	0
5	Strata (S1)	0	0	0	0
	Jumlah	48	47	48	48

Tabel 4.3. Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Pada Tahun 2018/2019

No	Bidang Ilmu	Jenis Kelamin		Umur			
		L	P	20-30	31-40	41-50	>50
1	Farmakologi	8	8	0	6	3	7
2	Teknologi Farmasi	5	6	0	2	4	5
3	Kimia Farmasi	5	5	0	0	2	8
4	Biologi Farmasi	6	5	0	3	1	7
	Jumlah	27	20	4	10	11	22

7. Produktivitas penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat dosen Fakultas Farmasi cukup tinggi secara nasional.
8. Jumlah dan pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan telah sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, sesuai dengan pembagian tugas dan sebagian besarnya berusia produktif, seperti terlihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4. Jumlah dan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan telah sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan tahun 2018/2019

No	Bidang	Pendidikan				Jenis Kelamin		Umur			Pembagian Tugas
		SMU	D3	S1	S2	L	P	31-40	41-50	>50	
1	Administrasi	17	2	15	1	22	13	20	5	5	Tata usaha; administrasi, kepegawaian.
2	Pranata Laboratorium	2	0	6	0	3	5	3	2	3	Analisis
	Jumlah	19	2	21	1	25	18	23	3	8	PNS: 24 org Honorer: 19 orang

9. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dan penelitian cukup memadai.
10. Telah terjalinnya berbagai kerja sama antara Fakultas Farmasi UNAND dengan berbagai instansi baik lokal, nasional maupun internasional.
11. Peraturan dan kebijakan tentang tata kelola Fakultas Farmasi sudah memadai.
12. Tingginya jejaring komunikasi dengan alumni, dinas, instansi pemerintah maupun swasta.
13. Penguasaan teknologi informasi oleh dosen dan tenaga akademik sudah cukup baik
14. Semakin tingginya peminat Program Studi Farmasi, baik Strata 1, PSPA, maupun Strata 2.
15. Tersedianya berbagai beasiswa untuk menyokong keberhasilan pendidikan mahasiswa.

4.4.2. Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Distribusi dosen yang melakukan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
2. Masih lemahnya kemampuan sebagian dosen dalam berbahasa Inggris.
3. Sebagian besar mahasiswa farmasi UNAND masih berasal dari Sumatera Barat.
4. Jumlah dan kemampuan tenaga analis laboratorium belum optimal.
5. Pemahaman tentang peraturan dan kebijakan tata kelola masih lemah.
6. Beberapa bagian gedung lama rusak dan bocor karena dampak gempa. Sebagian sarana ada yang dalam kondisi tidak optimal. Gedung baru belum selesai.
7. Rekrutmen tenaga staf pengajar baru tidak mencukupi. Formasi yang tersedia setiap tahun sangat terbatas dan calon pelamar yang *qualified* tidak banyak. Kebanyakan calon staf pengajar baru berasal dari Perguruan Tinggi sendiri.
8. Kualitas penelitian sebagian dosen masih perlu peningkatan.
9. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi masih perlu peningkatan.
10. Masih cukup rendahnya Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Fakultas Farmasi untuk program studi S1 dan S2 seperti yang tercantum pada Tabel berikut:

Tabel 4.5. Perkembangan AEE Fakultas Farmasi UNAND Tahun 2019-2023

Prodi	AEE pada tahun (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
S1	26,6	18,6	20,8	25,5	25,5
S2	36	38	40,0	40,0	40
Profesi	100	100	100	100	100

4.4.3. Peluang dan Tantangan (*Opportunities*)

1. Fakultas Farmasi UNAND mempunyai keunikan dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang berbasis bahan alam.
2. Banyaknya kerja sama dengan instansi lain memberikan peluang untuk mengembangkan pendidikan dan penelitian.
3. Rasio tenaga kefarmasian (Apoteker) terhadap jumlah penduduk Indonesia masih sangat kecil.
4. Semakin berkembangnya bidang pengabdian profesi farmasi, dan di lain pihak masih banyak posisi pekerjaan kefarmasian yang diisi oleh profesi lain.
5. Partisipasi alumni dalam meningkatkan perkembangan dan kelancaran institusi sangat tinggi.
6. Adanya dukungan dan kepercayaan pemerintah daerah dan pusat serta instansi terkait untuk ikut berpartisipasi dalam proses penelitian dan pengembangan sumber daya manusia.
7. Fakultas Farmasi UNAND dicalonkan oleh Rakor Gubernur Se-Sumatera menjadi program unggulan di Sumatera.
8. Minat belajar yang semakin tinggi dan dengan sokongan penuh orang tua maka terjadi kecenderungan masyarakat untuk mencari lembaga pendidikan berkualitas bagi generasi penerus mereka.
9. Kemungkinan dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dosen Fakultas Farmasi UNAND oleh institusi lain cukup tinggi.
10. Globalisasi terutama pada tingkat regional dengan dilaksanakannya *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) terdapat peluang sekaligus tantangan bagi Fakultas Farmasi UNAND untuk menyiapkan SDM yang mampu bersaing (dan sekaligus bermitra) dengan tenaga kesehatan di kawasan ASEAN. Tantangan sekaligus peluang ini mengharuskan Fakultas Farmasi UNAND untuk melakukan pembenahan mendasar.
11. Fakultas Farmasi UNAND mempunyai peluang dalam menghasilkan bahan baku obat terutama berasal dari hasil-hasil penelitian bahan alamnya.
12. Adanya persyaratan bagi program studi/fakultas untuk terakreditasi agar dapat meluluskan mahasiswa untuk memperoleh gelar tertentu.
13. Perkembangan ilmu dan teknologi di bidang farmasi sudah semakin pesat.

4.4.4. Ancaman (*Threats*)

1. Era globalisasi menyebabkan adanya persaingan global terhadap lulusan Fakultas Farmasi.
2. Kompetisi yang ketat dalam mendapatkan dana untuk program pembangunan dan pengembangan.
3. Kebijakan pemerintah belum mendorong terciptanya produk-produk inovatif bahan obat.
4. Makin terkaitnya proses pembelajaran dan penelitian dengan kemajuan teknologi canggih yang mahal.
5. Makin berkurangnya dana pemerintah yang disebabkan otonomi daerah. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat termasuk sebagai salah satu daerah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang rendah di Indonesia yang sulit untuk ikut membantu biaya perguruan tinggi.

Dari analisis SWOT yang dilakukan, strategi pengembangan Fakultas Farmasi UNAND dikelompokkan atas empat, yakni:

1. Strategi pertumbuhan dengan mengembangkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, yang diformulasi dari analisis faktor kekuatan dan peluang;
2. Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diformulasi dari analisis kekuatan dengan ancaman;
3. Strategi peningkatan efektifitas organisasi untuk memanfaatkan peluang, yang diformulasi dari analisis faktor kelemahan dan peluang, serta
4. Strategi penguatan organisasi dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

BAB V ARAH KEBIJAKAN UMUM

Dalam pelaksanaannya, upaya untuk mencapai visi Fakultas Farmasi UNAND harus dilaksanakan dengan prinsip Efektif dan Efisien. Karena ini beberapa kebijakan umum yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Secara umum jumlah total mahasiswa Fakultas Farmasi UNAND yang terdaftar diupayakan tetap stabil, untuk mempertahankan kualitas dan rasio dosen : mahasiswa yang baik.
2. Kurikulum dirancang dan dievaluasi secara berkesinambungan dalam menjawab tantangan perubahan paradigma dari *drug oriented* ke *patient oriented* mengacu pada PP No. 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian
3. Menjadikan Fakultas Farmasi sebagai *Centre of excellent* dalam pendidikan dan riset di bidang Farmasi.
4. Riset-riset didorong untuk dilakukan secara sinergis dalam bentuk kelompok-kelompok riset (*research group*) yang fokus pada riset unggulan Fakultas Farmasi UNAND untuk berkontribusi menuju kemandirian bangsa.
5. Memperkuat program pascasarjana dari sisi kuantitas dan kualitas, sehingga rasio mahasiswa pascasarjana terhadap total jumlah mahasiswa dapat ditingkatkan hingga 35% di tahun 2028. Ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi.
6. Program studi didorong mendapatkan akreditasi internasional dan memposisikan diri sebagai tujuan bagi calon mahasiswa berkualitas dari dalam dan luar negeri melalui perbaikan kurikulum, pembelajaran serta standar pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
7. Pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa akan dilakukan melalui aktifitas intrakurikuler maupun ekstra kurikuler.
8. Membangun tata kelola yang memiliki prinsip *good governance* (otonom, transparan, akuntabel dan efisien)

BAB VI TUJUAN SASARAN STRATEGIS

6.1 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Farmasi UNAND yang telah ditetapkan, maka disusun tujuan strategis lima tahun (2019-2023). Tujuan strategis ini dilengkapi juga dengan indikator kinerja yang terukur, sedangkan sasaran strategis Fakultas Farmasi UNAND merupakan penjabaran dari misi dan tujuan strategis yang digunakan dalam penyusunan program, kegiatan dan pendanaan untuk periode 2019-2023. Tujuan, sasaran strategis dan besaran target yang harus dicapai diakhir periode Renstra Fakultas Farmasi dituangkan pada tabel berikut:

Tabel 6.1. Tujuan, Sasaran Strategis, Strategi Pencapaian dan Indikator Sasaran Strategis Fakultas Farmasi UNAND

No	TUJUAN STRATEGIS	SARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR
1	Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeten dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/teknologi farmasi, farmasi klinis/komunitas.	Terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu kurikulum sesuai standar global 2. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan 3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran 4. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan dengan program Blended Learning 5. Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas 6. Meningkatkan atmosfer akademik di program studi 7. Meningkatkan soft skill dan daya saing lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peninjauan konten kurikulum setiap tahun. 2. Pembaharuan kurikulum mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi serta tuntutan <i>stakeholders</i> minimal 5 tahun sekali. 3. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 tahun 2023 sebesar 80%. 4. Semua dosen telah mengikuti dan lulus pelatihan Pekerti dan AA tahun 2023. 5. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang keahliannya menjadi 13 orang pada tahun 2023. 6. Monitoring perkuliahan oleh GKM setiap semester. 7. Dilakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa setiap semester.

				<ol style="list-style-type: none"> 8. Peningkatan kualitas soal UTS dan UAS melalui peer review oleh tim yang ditunjuk setiap tahun. 9. Persentase rata-rata mahasiswa yang lulus tepat waktu 88% pada tahun 2023. 10. Peningkatan AEE untuk S1 22%, Profesi Apoteker 100% dan S2 45% pada tahun 2023. 11. Peningkatan IPK rata-rata lulusan menjadi 3,25 (S1), 3,40 (Apoteker) dan 3,5 (S2) tahun 2023. 12. Peningkatan kualitas soal ujian berbasis UKAI melalui <i>item development</i> dan <i>item review</i> setiap tahun. 13. Peningkatan persentase mahasiswa apoteker yang lulus <i>first-taker</i> UKAI menjadi 100% pada 2023. 14. Persentase mata kuliah yang menggunakan metoda pembelajaran SCL menjadi 100% pada 2023. 15. Peningkatan skor TOEFL lulusan menjadi 500 pada tahun 2023. 16. Peningkatan jumlah koleksi perpustakaan pusat dan ruang baca menjadi 15.508 pada 2023. 17. Pembaharuan alat laboratorium setiap tahun. 18. Pembaharuan alat bantu pembelajaran (<i>in focus</i>) setiap tahun. 19. Persentase dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional 100% pada 2023. 20. Jumlah kuliah tamu dari praktisi menjadi 8 kali pertahun pada 2023.
--	--	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> 21. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat Penelitian dosen menjadi 140 pada 2023. 22. Peningkatan nilai SAPS menjadi 90 tahun 2023. 23. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional menjadi 16 per tahun pada 2023. 24. Peningkatan jumlah proposal PKM yang diusulkan mahasiswa menjadi 50 pada 2023. 25. Peningkatan proposal PKM yang didanani Kemristekdikti menjadi 18 pada 2023.
2	Menghasilkan luaran penelitian di bidang Farmasi yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah publikasi hasil Penelitian di jurnal nasional dan internasional, buku ajar dan paten yang dimiliki dosen 2. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah skala nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengalokasian dana penelitian untuk dosen 2. Pengalokasian dana untuk hibah bantuan kegiatan ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah proposal Penelitian dosen yang didanai menjadi 50 pada 2023. 2. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi menjadi 50 pada 2023. 3. Jumlah paten yang dimiliki dosen menjadi 7 pada 2023. 4. Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi menjadi 7 pada 2023. 5. Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen menjadi 11 pada 2023. 6. Jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional sebagai pemakalah meningkat menjadi 9 pada 2023. 7. Jumlah dosen yang mengikuti seminar nasional sebagai pemakalah 100% pada 2023.

3	Menerapkan hasil-hasil Penelitian ke masyarakat, industry farmasi dan instansi terkait	Meningkatnya pengembangan aplikasi ilmu dan teknologi untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim multidisiplin ilmu dalam menjalin kerjasama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing daerah 2. Pengalokasian dana untuk pengabdian kepada masyarakat dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil Penelitian yang bisa diaplikasikan pada masyarakat pengguna menjadi 30 pada 2023. 2. Jumlah hasil Penelitian yang dikomersialisasikan menjadi 30 pada 2023. 3. Keterlibatan dosen sebagai konsultan di nigari / pemda meningkat menjadi 13 pada 2023. 4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terpadu dengan profesi kesehatan lainnya meningkat menjadi 5 pada 2023. 5. Jumlah dosen yang menulis di media massa / koran meningkat menjadi 5 pada 2023. 6. Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai kemristekdikti dan institusi menjadi 13 pada 2023.
4	Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Mengembangkan kerjasama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerjasama dalam bidang penelitian: 9 pada tahun 2023. 2. Jumlah pertukaran mahasiswa dan dosen dengan PT dalam dan luar negeri: 13 pada 2023. 3. Jumlah kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha: 7 pada 2023. 4. Jumlah kerjasama bidang apotek: 45 pada 2023. 5. Jumlah kerjasama bidang rumah sakit: 13 pada 2023. 6. Jumlah kerjasama bidang industry: 11 pada 2023.

6.2. PROGRAM STRATEGIS DAN KEGIATAN

Program strategis dan Kegiatan Fakultas Farmasi periode 2019–2023 ditetapkan sbb:

Tabel 6.2. Program Strategis dan Kegiatan Fakultas Farmasi periode 2019-2023

P	Program	K	Kegiatan
P1	Peningkatan proses pembelajaran	K1	Pelaksanaan proses perkuliahan dan operasional penunjang pendidikan
		K2	Pelaksanaan praktikum dan studi lapangan
		K3	Pelaksanaan test TOEFL untuk mahasiswa
		K4	Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran
		K5	Penyusunan bahan ajar
		K6	Lokakarya kurikulum
		K7	Wisuda/pelepasan alumni
P2	Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dalam pembelajaran	K8	Pelaksanaan review/evaluasi kinerja dosen untuk LKD dan Sertifikasi
		K9	Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga Pendidik
P3	Peningkatan fasilitas pembelajaran	K10	Perbaikan/penambahan sarana dan prasarana laboratorium
		K11	Perbaikan/penambahan sarana dan prasarana ruang baca dan pustaka
P4	Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	K12	Integrasi <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> dalam capaian pembelajaran mata kuliah
		K13	Pembinaan mahasiswa untuk persiapan mengikuti perlombaan
		K14	Pelaksanaan kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) tingkat nasional/ internasional
		K15	Monev dan lokakarya program kreativitas mahasiswa
		K16	Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa
		K17	Pemilihan mahasiswa berprestasi
		K18	Pelaksanaan lomba bidang akademik mahasiswa
		K19	Pelaksanaan lomba bidang minat dan bakat mahasiswa
		K20	Keikutsertaan mahasiswa dalam event/lomba bidang akademik

		K21	Keikutsertaan mahasiswa dalam event/lomba bidang minat dan bakat
		K22	Kuliah umum/seminar kewirausahaan
		K23	Implementasi program pembangunan karakter mahasiswa
P5	Peningkatan kapasitas dan akses pendidikan tinggi	K24	Pembukaan Program Studi S3 Farmasi
		K25	Pengelolaan pemberian beasiswa dan keringanan SPP
P6	Peningkatan kualitas input mahasiswa baru	K26	Promosi fakultas dan program studi di website, media cetak dan elektronik
		K27	Road show dan promosi fakultas ke sekolah-sekolah
		K28	Pengelolaan penerimaan mahasiswa baru profesi
P7	Peningkatan Program Pasca Sarjana	K29	Penerimaan mahasiswa baru pascasarjana
P8	Peningkatan kualitas kelembagaan riset	K30	Workshop penyusunan roadmap riset unggulan
		K31	Penyusunan buku roadmap riset unggulan Fakultas Farmasi UNAND
		K32	Pembenahan proposal riset dan pengabdian kepada masyarakat
		K33	Kerjasama lembaga riset dalam dan luar negeri
		K34	Penguatan research group
P9	Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi	K35	Sosialisasi kegiatan penelitian
		K36	Seleksi proposal dan pembiayaan penelitian
		K37	Pembiayaan penulisan proposal penelitian
		K38	Pembiayaan kegiatan seminar nasional/internasional
		K39	Pembiayaan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional/internasional
		K40	Pengelolaan dan akreditasi jurnal prodi S1 dan S2
		K41	Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian
P10	Percepatan <i>delivery</i> hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	K42	Penyusunan <i>road map</i> pengabdian kepada masyarakat (PPM)

		K43	Seleksi proposal dan pembiayaan PPM
		K44	Penyusunan standar prosedur untuk komersialisasi hasil riset
		K45	Sosialisasi/seminar dan publikasi hasil PPM
		K46	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tematik berbasis hasil riset
		K47	Pembinaan daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan kampus
		K48	Sosialisasi dan promosi hasil riset untuk komersialisasi
		K49	Penguatan kerja sama untuk implementasi hasil riset untuk pengabdian
		K50	Keikutsertaan dalam expo dalam rangka menawarkan hasil riset pada investor
P11	Penguatan kapasitas inovasi	K51	Pembiayaan pengurusan usulan paten/HaKI
		K52	Implementasi kerjasama berbasis HaKI dengan pihak ketiga
		K53	Perbaikan/penambahan fasilitas laboratorium
		K54	Penyediaan bahan-bahan dan peralatan laboratorium
		K55	Pengelolaan laboratorium sesuai standar ISO 17025
P12	Pembinaan dan pengelolaan program studi	K56	Pengelolaan operasional perkantoran di program studi untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas
		K57	Implementasi e-Fakultas Farmasi
		K58	Upgrading dan revisi peraturan
		K59	Penyediaan fasilitas dan sumberdaya untuk peningkatan atmosfer akademik prodi/jurusan
		K60	Peningkatan peran BAPEM dan GKM dalam penjaminan mutu fakultas dan program studi
		K61	Workshop penyusunan renstra prodi

		K62	Pengusulan akreditasi program studi
		K63	Pemilihan ketua prodi, dosen dan tenaga kependidikan berprestasi
P13	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	K64	Perbaikan dan penambahan kelengkapan ruang/gedung kuliah fakultas
		K65	Pemeliharaan sarana dan prasarana fisik lingkungan kampus
		K66	Pemeliharaan/perbaikan sarana/prasarana dan fasilitas penunjang pendidikan

		K67	Pemeliharaan/penambahan sarana dan fasilitas apotek simulasi
		K68	Implementasi pelayanan sistem lalu lintas dan perparkiran
P14	Peningkatan kualitas lingkungan kerja sesuai standar SMK3	K69	Sosialisasi sistem manajemen dan tatakelola Fakultas Farmasi UNAND
		K70	Pemenuhan dan pengelolaan lingkungan sesuai standar green kampus
		K71	Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja
		K72	Pengelolaan sistem penanganan limbah di lingkungan Fakultas Farmasi UNAND
P15	Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi	K73	Pengembangan sumber daya manusia yang terlatih sebagai personel BAPEM dan GKM
		K74	Pelaksanaan benchmarking untuk perbaikan berkelanjutan
		K75	Pelaksanaan monitoring pasca audit mutu internal oleh auditor LP3M UNAND
		K76	Survey kepuasan stakeholder
P16	Peningkatan pengelolaan universitas berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	K77	Pengelolaan layanan daya/jasa
		K78	Pengelolaan dan penatausahaan asset/inventaris
		K79	Pelaksanaan Diesnatalis Fakultas Farmasi UNAND

		K80	Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan kinerja tata kelola
P17	Peningkatan efektifitas dan efisiensi budget	K81	Pelaksanaan rapat kerja tahunan
		K82	Penyusunan/revisi dokumen perencanaan dan anggaran
P18	Penguatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	K83	Pelatihan teknis/fungsional bagi dosen dan tenaga kependidikan
		K84	Pembiayaan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan
		K85	Pertukaran/magang bagi dosen dan tenaga kependidikan
P19	Pengembangan kerjasama dalam dan luar negeri	K86	Pelaksanaan kerjasama dalam negeri
		K87	Pelaksanaan kerjasama luar negeri

BAB VII PENUTUP

Renstra Fakultas Farmasi UNAND dibuat sebagai acuan untuk menyusun: Rencana Kerja Tahunan, rencana target kerja, acuan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan kegiatan serta sebagai acuan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasinya. Renstra adalah rancangan yang disusun setiap 5 tahun sekali untuk memberikan arah, landasan dan pijakan utama bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAND dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Renstra ini diselaraskan dengan Renstra UNAND, namun bila terjadi perubahan lingkungan strategis yang bermakna, maka Renstra ini dapat disesuaikan atas inisiatif pimpinan fakultas. Dengan tercapainya sasaran Renstra 5 tahun ke depan, diharapkan akan berkontribusi dalam mencapai visi Fakultas Farmasi UNAND pada tahun 2028.

LAMPIRAN

Sasaran tujuan 1: Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeteren dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeteren dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.	Peningkatan mutu kurikulum S1, pasca farmasi dan profesi Apoteker sesuai standar global	Peninjauan konten kurikulum setiap tahun.	√	√	√	√	√
		Pembaharuan kurikulum mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi serta tuntutan <i>stake holders</i> dilakukan minimum 5 tahun sekali.	√				√
	Pengembangan staf pengajar dan tenaga pendidikan	% dosen yang berpendidikan S3	68	70	72	74	76
		% dosen yang mengikuti Pekerti dan AA	90	95	100	100	100
		Total Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan	10	15	20	25	30
	Peningkatan kualitas proses pendidikan dan pengajaran	Monitoring perkuliahan oleh GKM per semester	√	√	√	√	√
		Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa setiap semester	√	√	√	√	√
		Peningkatan kualitas soal UTS dan UAS melalui peer review oleh tim dalam Unit Bidang Ilmu masing – masing setiap tahun	√	√	√	√	√
		Persentase mahasiswa S1 yang lulus + 4 tahun	75	80	85	90	95
		Peningkatan Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	21%	22%	23%	24%	25%
		Peningkatan IPK rata-rata lulusan	3.00	3.05	3.10	3.15	3.20

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan dengan program Blended Learning	Peningkatan skor TOEFL Lulusan	400	410	420	450	500
Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya	Peningkatan jumlah buku perpustakaan baik yang hard maupun soft copy	13.508	14.008	14.508	15.008	15.508

proses belajar mengajar dengan baik dan berkualitas	Pembaharuan alat laboratorium	√	√	√	√	√
	Pembaharuan alat bantu dalam pengajaran (Infocus dsb)	√	√	√	√	√
Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja	Persentase dosen yang ikut kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional	100	100	100	100	100
	Jumlah kegiatan kuliah tamu dari praktisi industry dan mitra per tahun	8	10	12	14	16
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	48	58	68	78	88
	Keikutsertaan mahasiswa dalam lomba tingkat nasional dan internasional	20	25	30	35	40
	Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional/ Internasional per-tahun	8	10	12	14	16
	Jumlah mahasiswa yang lolos mengikuti <i>student exchange</i>	9	10	11	12	13
	Meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing mahasiswa	Peningkatan nilai kegiatan SAPS mahasiswa	80	85	90	95
Jumlah proposal PKM yang diusulkan		45	50	55	60	65
Jumlah proposal PKM yang didanai DIKTI		13	14	15	16	17
Jumlah mahasiswa PSSF yang menjadi pengurus BEM dan UKM tingkat Universitas		10	12	14	16	18

	Jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan Bintang Aktivist	10	12	14	16	18
Diakui secara Internasional melalui Akreditasi Internasional AUNQA	Pendaftaran	√				
	Penyiapan dokumen		50%	100%		
	Visitasi				√	
Terakreditasi						
AUNQA						√

Sasaran tujuan 2: Dihasilkannya luaran penelitian di bidang farmasi yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
Dihasilkannya luaran penelitian di bidang farmasi yang memberikan sumbangan dalam keilmuan dan teknologi.	Pengalokasian dana penelitian untuk dosen	Jumlah proposal penelitian yang didanai	30	35	40	45	50
		Jumlah publikasi Internasional bereputasi	30	35	40	45	50
		Jumlah paten yang dimiliki dosen farmasi	3	4	5	6	7
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	3	4	5	6	7
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional	20	25	30	35	40

Sasaran tujuan 3: Menerapkan hasil - hasil penelitian ke masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
Menerapkan hasil - hasil penelitian ke masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.	Membentuk tim multi disiplin ilmu dalam menjalin kerjasama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing daerah	Jumlah penelitian yang bisa diaplikasikan pada masyarakat pengguna	10	15	20	25	30
		Jumlah penelitian yang dikomersialisasikan	10	15	20	25	30
		Desa binaan Fakultas	2	3	4	5	6
		Keterlibatan dosen sebagai konsultan di nagari / pemda	5	7	9	11	13
		Kegiatan pengabdian masyarakat terpadu dengan profesi kesehatan lainnya	6	6	6	8	10
		Jumlah artikel yang publikasi dosen di media massa / koran	25	26	27	28	29
	Pengalokasian dana untuk Pengabdian Masyarakat dosen	Jumlah proposal pengabdian masyarakat dosen yang didanai	13	14	15	16	17

Sasaran tujuan 4: Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan Lembaga penelitian dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional internasional	Mengembangkan kerjasama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Jumlah kerjasama dalam bidang penelitian	5	6	7	8	9
		Jumlah pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	5	7	9	11	13
		Jumlah kontrak kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha	3	4	5	6	7
		Jumlah kerjasama rumah sakit dalam rangka early exposure mahasiswa	3	4	5	6	7

Sasaran tujuan 5: Terciptanya sistem tatakelola yang baik (*Good Governance Practice*) khususnya; di bidang perencanaan, tatakelola, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berdasarkan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Pencapaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
Terciptanya sistem tatakelola yang baik (<i>Good Governance Practice</i>) khususnya; di bidang	Mengembangkan IT secara terpadu dan tersentralisasi untuk menjamin keberlanjutan pelayanan kepada semua unit kerja	Penerapan BKD <i>online</i>	100%	100%	100%	100%	100%
		Penerapan Sistem informasi Penelitian	√	√	√	√	√
		Penerapan Sistem informasi pengembangan dosen	√	√	√	√	√
		Penerapan SAPS <i>online</i>	√	√	√	√	√

perencanaan, tatakelola, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berdasarkan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.	Mengembangkan system pembelajaran berbasis IT	Persentase dosen yang memasukkan bahan ajar ke <i>website</i>	100	100	100	100	100
		Pengisian KRS dan persetujuan KHS <i>online</i>	√	√	√	√	√
		Pengelolaan nilai <i>online</i>	√	√	√	√	√
	Mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel berbasis IT	Sistem informasi pembayaran berbasis <i>online</i>	√	√	√	√	√
		Perencanaan keuangan menggunakan aplikasi	√	√	√	√	√
	Mengelola surat dan disposisi secara <i>online</i>	Penerapan <i>e-office</i>	-	√	√	√	√